

DAFTAR PUSTAKA

1. Bhuiyan, M dkk. (2012). Influence of Mixed Alkali on Fixation of Deep Shade on Single Jersey Cotton Fabrics with Reactive Dyes. Bangladesh: Dhaka University of Engineering and Technology (DUET).
2. BSN. (2010). Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian C06: Tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial (SNI ISO 105-C06:2010). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
3. BSN. (2010). Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian J03: Perhitungan beda warna (SNI ISO 105-J03:2010). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
4. Djufri, R., Kasoenarno, Salihima, A., Lubis, A. (1976). Teknologi Pengelantangan, Pencelupan, dan Pencapan. Bandung: Institut Teknologi Tekstil.
5. Hermawan, J dkk. (2021). Pengaruh pH Awal dan Durasi Penambahan Alkali pada Pencelupan Kain Rajut Bambu dan Kapas (60%/40%) Menggunakan Zat Warna Reaktif Vinil Sulfon Metoda One-Bath. Bandung: Politeknik STTT Bandung.
6. Hossain, Tofazzal dkk. (2019). Effect of Varying Concentration of Soda Ash on Fastness Properties of Reactive Dyed Cotton Fabric. Northern University Bangladesh.
7. Hossain, Khan Rajib. (2019). Study on effect on concentration of Sodium Hydroxide (Caustic Soda) on dyeing of woven cotton fabric with reactive dyes. Bangladesh: Rajshahi University.
8. Karyana, Dede dan Elly K. (2005). Bahan Ajar Praktikum Pencelupan 1 (Pencelupan Serat Kapas, Wol dan Sutra). Bandung: Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.
9. Karyana, Dede (1998). Struktur Zat Warna Reaktif dan Daya Celupnya. Bandung: Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.
10. Kasipah, Cica dkk. (2015). Peningkatan kemampuan pencelupan kain kapas terhadap zat warna reaktif melalui proses kationisasi. Bandung: Balai Besar Tekstil.
11. Khatri, A dan Rafique Ahmed Jhatial. (2015). Advances in Reactive Dyeing of Cellulose Textiles. Pakistan: Higher Education Commission.
12. Matthews J.M. (1954). Textile Fibres. London.
13. Moula, A.T.M Gulam dkk. (2022). Impact of single and mixed alkali for reactive black shade production. Australian Journal of Science and Technology.

14. Nurhasanah. (2012). Pengaruh Penambahan NaOH 48°Be Terhadap Kehitaman Warna Pada Proses Fiksasi Pencelupan Kain Rajut Kapas Dengan Menggunakan Zat Warna Reaktif (*Sinarcion Black CH*). Bandung: Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.
15. Salihima, A., Hendrodyantopo, Soenaryo, Jufri, R., (1978). Pedoman Praktikum Pengelantangan dan Pencelupan. Bandung: Institut Teknologi Tekstil.
16. Soeprijono, P dkk. (1973). Serat-serat Tekstil. Institut Teknologi Tekstil.

